BAB I  
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Rumah Kopi Sabit merupakan sebuah unit bisnis yang bergerak di bidang kuliner yang memiliki beragam produk dan tipe konsumen yang berbeda. Sebagai unit bisnis yang baru berdiri beberapa tahun, Rumah Kopi Sabit masih memiliki banyak pekerjaan rumah dalam mengembangkan bisnisnya, salah satunya adalah proses adaptasi dan integrasi aplikasi terkomputerisasi ke dalam unit bisnis mereka. Dalam proses adaptasi tersebut, Rumah Kopi Sabit masih memiliki keterbatasn di mana mahalnya biaya layanan penggunaan aplikasi sering kali membuat pihak Rumah Kopi Sabit kesulitan dalam mengatur arus keuangan bisnis mereka.

Di samping biaya layanan penggunaan aplikasi yang tergolong mahal, sebagian besar aplikasi yang digunakan Rumah Kopi Sabit masih memiliki beberapa kekurangan pada layanan yang ditawarkan, di antaranya adalah terbatasnya fitur pelacakan pada modul transaksi, tidak adanya fitur untuk mempersonalisasi bisnis yang didaftarkan, hingga sulitnya akses. Tsabit Abi Rahman selaku pemiliki kedai Rumah Kopi Sabit mengatakan, bahwa sampai saat ini Rumah Kopi Sabit masih dalam proses penyesuaian dan evaluasi guna mendapatkan aplikasi yang sesuai dengan kapasitas bisnis mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mencoba untuk bekerja sama dengan pemilik Rumah Kopi Sabit dalam merancang sebuah sistem *Point of Sales* berbasis web yang khusus untuk diimplementasikan ke dalam unit bisnis mereka. Di mana aplikasi yang dibangun akan berisi berbagai modul penunjang operasional bisnis Rumah Kopi Sabit, seperti halnya modul keuangan, modul kasir penjualan, modul inventori stok, modul kepegawaian, modul laporan bisnis, hingga modul untuk mempersonalisasi kedai Rumah Kopi Sabit. Sehingga diharapkan nantinya sistem *Point of Sales* berbasis web yang dibangun tersebut dapat membantu Rumah Kopi Sabit dalam menunjang proses operasional bisnis mereka.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat rumusan permasalahan yang perlu diselesaikan dengan rincian seperti kurang efektifnya proses transaksi yang berjalan, sulitnya mendapatkan rincian informasi mengenai arus keuangan, hingga data setiap *stakeholder* yang kurang terintegrasi sehingga seringkali menyebabkan kesalahan perhitungan dan proyeksi.

Setelah teridentifikasi rumusan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar pendataan transaksi pada bisnis lebih akurat?
2. Bagaimana cara agar mempermudah *owner* Kedai Rumah Kopi Sabit dalam manejemen arus keuangan bisnisnya?
3. Bagaimana cara merancang Sistem Informasi Manajemen Keuangan berbasis *desktop* sebagai pendukung keputusan dan perencanaan keuangan?
4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diberlakukan untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan serta mengarahkan penelitian agar lebih terfokus, di mana batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi yang terintegrasi dengan basis data, di mana fokus pemodelannya berada pada segmentasi keuangan yang mengatur arus transaksi bisnis, pendataan karyawan, hingga mencetak laporan berdasarkan interval waktu tertentu
2. *Owner* (pemilik usaha) memiliki *role* sebagai *superadmin* dalam sistem informasi yang akan dibangun, di mana *owner* dapat mengontrol dan memonitor seluruh kegiatan operasional secara *real time* melalui aplikasi keuangan tersebut.
3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini yang meliputi manfaat bagi instansi terkait, tujuan dari kerja praktik itu sendiri hingga manfaat bagi kami selaku mahasiswa yang menjalankannya, antara lain:

1. Merancang suatu sistem informasi (aplikasi) yang dapat digunakan sebagai media informasi dan pengolahan data.
2. Memberikan solusi terkait kurangnya efektifitas dalam perencanaan keuangan bisnis.
3. Membantu bisnis Kedai Rumah Kopi Sabit dalam melakukan kegiatan operasional khususnya pada proses transaksi dan mengautr keuangan.
4. Meminimalisir terjadinya inkositensi data dalam melakukan kalkulasi.
5. Metodologi

Berikut adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan digunakan sebagai sampel bahan penulisan laporan ini maupun metode yang akan digunakan dalam proses perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan:

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan sampel data, kami menggunakan metode observasi (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara langsung) terhadap sistem yang tengah berjalan pada bisnis Keda Rumah Kopi Sabit dan kepada pemilik usaha tersebut, guna mengumpulkan informasi yang valid dan akurat untuk digunakan sebagai sampel pendukung kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun.

1. Metode Pemecahan Masalah

Berkaitan dengan model pendataan karyawan yang mana termasuk di dalamnya adalah mengatur penggajian karyawan, dalam proses penggajian yang berhubungan dengan administrasi perpajakan kami menggunakan metode *Gross*, yaitu metode kalkulasi dalam *payroll* di mana urusan pajak ditanggung sendiri oleh karyawan yang bersangkutan berdasarkan jumlah penghasilannya. Hal ini dilakukan karena memang dari pihak Kedai Rumah Kopi Sabit tidak melakukan kepengurusan administrasi terkait pemotongan pajak karyawannya secara langsung.

1. Metode Perancangan Sistem

Dalam proses perancangan sistem guna menjamin konsistensi dan efektifitas proses pengembangan sistem kami menggunakan model pengembangan *Waterfall*. Metode ini merupakan metode paling sederhana dan terbilang efektif dalam proses pengembangan suatu sistem, di mana metode ini menggunakan pendekatan alur hidup perangkat secara terurut mulai dari proses analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, proses perancangan, implementasi, pengujian hingga pemeliharaan sistem secara berkala.

1. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan laporan KKP ini, kami membagi sistematika penulisan atau strukturnya menjadi lima bab. Di mana setiap bab saling berkaitan satu sama lain dan. Berikut adalah rincian dari sistematika penulisannya:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab yang menjelaskan tentang latar belakang penulisan serta perumusan masalah yang didapat hingga maksud atau tujuan dari penyusunan laporan itu sendiri, termasuk terkait waktu dan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik, serta Sistematika Penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab dari laporan KKP.

**BAB II ORGANISASI**

Bab yang membahas mengenai sejarah singkat berdirinya instansi atau perusahaan dari objek yang diteliti beserta struktur organisasinya.

**BAB III INFRASTRUKTUR**

Bab ini membahas mengenai spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang ada dalam ruang lingkup penelitian.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab yang membahas mengenai proses pemecahan masalah dengan melakukan pengkajian atau analisis terhadap konteks pembahasan yang tengah dibahas, di mana dalam bab ini pembahasan dilakukan secara tuntas mulai dari identifikasi masalah, proses perancangan sistem hingga implementasi dan pengujian sistem secara terarah.

**BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini, terdapat kesimpulan akhir dan saran yang diajukan dari proses pengembangan sistem yang akan diterapkan, dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang dialami oleh bisnis Kedai Rumah Kopi Sabit sehingga penyusunan laporan dapat dilakukan dengan singkat.